PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
Vol.2 No 1 Desember 2023 pp.65-74
E-ISSN: 2964-7460, DOI: 10.58540/pijar.v2i1.469

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH UNGGULAN ARIFAH KABUPATEN GOWA

Nurhamdani Abbas[1], Rifka Nadila[2], Mutiara Sari[3], dan Sam'un Mukramin[4]

[1]Universitas Muhammadiyah Makassar; nrhmdnii0508@gmail.com
[2]Universitas Muhammadiyah Makassar; rifkandla@gmail.com
[3]Universitas Muhammadiyah Makassar; mutiarasari632@gmail.com
[4]Universitas Muhammadiyah Makassar; sam_un88@yahoo.co.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2023-11-14
Revised 2023-11-25
Accepted 2023-12-04

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan semangat belajar siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Arifah Kabupaten Gowa dengan objek penelitian adalah siswa dan guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang artinya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Pada penelitian ini Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Imstrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Tekhnik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Tekhnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual terlihat bahwa siswa sangat semangat dan antusias saat belajar dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Ini dibuktikan dengan respon siswa sangat aktif, penuh semangat dan cepat merespon guru dalam menjawab pertanyaan dan berani mengemukakan jawaban. mereka pun menginginkan media pembelajaran video disajikan terus didalam pembelajaran namun juga didukung oleh penjelasan singkat oleh guru sehingga pembelajaran yang berorientasi pada guru akan sedikit berkurang.

Kata Kunci: Media audio visual; Semangat belajar siswa

ABSTRACT

This research aims to see how the use of audio-visual learning media increases students' enthusiasm for learning at the Unggulan Arifah Madrasah Aliyah, Gowa Regency, with the research objects being students and teachers. The method used in this research is a qualitative research method, which means that the data collected is in the form of words, images and not numbers. In this research, the data sources used by researchers are primary data sources and secondary data sources. The

research instruments used were observation guidelines, interview guidelines and documentation. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation and drawing conclusions and verification. From the research that has been conducted, it can be seen that by using audio-visual learning media, it can be seen that students are very enthusiastic and enthusiastic when learning using audio-visual learning media. This is proven by the students' responses being very active, full of enthusiasm and responding quickly to the teacher in answering questions and daring to put forward answers. They also want video learning media to be presented continuously in learning but also supported by brief explanations by the teacher so that teacher-oriented learning will be slightly reduced.

Keyword: Audio visual media; students' enthusiasm for learning

This is an open access article under the CC BY license.

Corresponding Author:
Nurhamdani Abbas
Universitas Muhammadiyah Makassar; nrhmdnii0508@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi telah membawa perubahan dihampir semua aspek kehidupan manusia, termasuk dalam Pendidikan formal. Keberhasilan pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran bergantung kepada beberapa aspek antara lain siswa, guru mata pelajaran, kurikulum, metode pengajaran, sarana dan prasaran (Vebrianto Susilo, 2020). Aspek yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi yaitu guru, sebab gurulah yang terlibat langsung dalam upaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan peserta didiknya agar menjadi cerdas, terampil, dan bermoral tinggi serta berjiwa sosial sehingga siswa mampu mandiri sebagai makhluk individu maupun sosial. Selain guru, aspek yang paling mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi yaitu cara atau metode guru dalam menyampaikan materi pembelajaran (Dian et al., 2021).

Guru tidak hanya berperan sebagai pendidik, namun juga harus bisa menjadi teladan, pemberi motivasi, dan pengarah bagi perkembangan siswa. Dengan demikian, tugas guru sebagai pendidik harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mampu memberikan motivasi belajar yang baik bagi siswa. Selain itu, salah satu tugas penting bagi guru adalah memberikan kemudahan bagi siswa dalam proses belajar mengajar serta mampu merancang perangkat pembelajaran dengan baik sehingga siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan penuh semangat (Humairah & A. Octamaya Tenri Awaru, 2017).

Dalam proses belajar, salah satu perangkat pembelajaran yang menjadi bagian tidak terpisahkan yang harus mampu dipilih dan digunakan serta dimanfaatkan oleh guru ialah media pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting karena kehadiran media didalam proses belajar mengajar akan mampu mempermudah siswa dalam menangkap konsep dasar dan ilmu pengetahuan dari sebuah materi ajar (Lestari, 2018). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar adalah media pembelajaran audio visual. Media audio visual merupakan media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan tekhnologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar (Sjam et al., 2019). Perkembangan zaman saat ini yang begitu pesat, membuat dunia teknologi menjadi tambah modern. Karena itulah muncul berbagai media pembelajaran yang dapat mendukung suatu proses belajar mengajar. Salah satu media yang mengalami perkembangan adalah media audio visual (Hayati & Harianto, 2017).

Media audio visual merupakan alat bantu audio visual yang artinya bahan atau alat yang digunakan dalam kondisi atau situasi belajar untuk membantu tulisan dan juga kata yang diucapkan dalam mengeluarkan pengetahuan, ide dan sikap (Saputro et al., 2021). Media audio visual memiliki peranan yang sangat penting bagi pembelajaran. Karena dengan menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual ini dapat mempermudah belajar siswa, melatih konsentrasi, menambah semangat siswa dalam belajar dan siswa akan terfokus dengan materi yang diajarkan (Nurfadhillah et al., 2021). Dengan penggunaan media audio visual inipun proses belajar mengajar dapat terarah dan terpimpin karena indra siswa terfokus pada media yang digunakan oleh guru. Seperti contoh penayangan video berupa tata cara berwudhu dengan menggunakan media audio visual berupa video tata cara berwudhu. Dengan penayangan video tersebut maka siswa dapat lebih fokus mengamati video tersebut dibandingkan dengan hanya dijelaskan saja tanpa menayangkan video praktek tersebut.

Berdasarkan observasi awal di Madrasah Aliyah Unggulan Arifah, peneliti melihat bahwa guru disekolah tersebut kebanyakan sudah menerapkan media pembelajaran audio visual tetapi masih ada guru yang belum menerapkan atau menggunakan media pembelajaran dan hanya terfokus pada buku saja dan juga metode pembelajaran yang digunakan hanya metode ceramah sehingga akan membuat siswa merasa cepat bosan dan jenuh yang akan berdampak pada semangat belajar siswa yang menurun. Jika pembelajaran hanya disajikan yang bersifat teoritis akan sangat membosankan bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran salah satunya dapat menjadikan pembelajaran tersebut lebih bermakna dan meyenangkan karena terdapat sebuah alat bantu yang mampu mentransformasikan pengetahuan yang akan disampaikan. Sehingga diharapkan dengan penggunaan media pembelajaran audio-visual dapat terimplementasikan dengan baik dan dapat membantu menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal, menyenangkan dan pembelajaran yang penuh makna. Untuk itu, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Unggulan Arifah Kabupaten

Gowa dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan tingkat semangat belajar siswa dalam pembelajaran melalui media pembelajaran audio-visual.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, artinya data yang dikumpulkan berupa kata kata, gambar dan bukan angka (Fadli, 2021). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan Fokus pada penelitian yaitu penggunaan media pembelajaran audio visual dan semangat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan semangat belajar siswa, dengan objek penelitian yaitu siswa dan guru. Sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Imstrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Tekhnik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Tekhnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelaksanaan penelitian ini dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Unggulan Arifah" yang Berdasarkan hasil observasi awal, terlihat saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual berupa video pembelajaran, respon siswa dan tingkah laku siswa sangatlah bersemangat dan memperlihatkan perilaku yang positif terhadap media tersebut. Ditemukan mereka menyimak pembelajaran tersebut dengan sungguh-sungguh dan berkonsentrasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mereka termotivasi belajar oleh adanya media tersebut dan menumbuhkan minat serta semangat mereka untuk mengikuti proses pembelajaran yang mampu menjadikan pembelajaran bukan hanya sekedar sekilas memahami atau menghafal tetapi belajar bermakna.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan guru di Madrasah Aliyah Unggulan Arifah, diperoleh informasi yang menjelaskan bahwa sebelum guru menggunakan media pembelajaran audio visual, guru tersebut sering menggunakan beberapa metode, namun metode seperti menulis, memberi soal, cerita tentang kisah-kisah ataupun ceramah, itu hanya akan membuat siswa merasa bosan, terkadang siswa tidak fokus dalam pembelajaran, bercanda bahkan mengantuk dalam pembelajaran serta menjadikan siswa kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Metode ceramah pun akan membuat siswa kurang mengkritisi materi dan tidak menciptakan suasana belajar yang dapat mengembangkan nalar siswa. Untuk itu, sekarang teknologi sudah semakin canggih, jadi guru tersebut mencoba hal yang baru dengan menggunakan media pembelajaran salah satunya yaitu media pembelajaran audio visual atau yang biasa kita sebut menampilkan animasi kepada siswa. dengan cara menampilkan video pembelajaran salah satunya video tentang kisah kisah nabi bahkan guru dapat memutarkan film kepada siswa lalu guru meminta mereka untuk dapat menyimpulkan cerita film tersebut. Cara tersebut membawa perubahan

dan pengaruh baik bagi siswa. Siswa lebih fokus dalam pembelajaran dan cukup cepat untuk menangkap pembelajaran yang disampaikan dari media tersebut karena apa yang ditampilkan tersebut sangat menarik yang dapat mengembalikan semangat belajar siswa.

Meski begitu, bukan berarti sepenuhnya menghilangkan penyampaian materi dengan ceramah, tetapi akan lebih baik jika menggunakan bantuan media pembelajaran audio visual sebagai penyaluran materi yang menarik dan efisien sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan tidak membosankan sehingga semangat siswa dalam belajar akan semakin meningkat (Intaniasari et al., 2022). Perlu diketahui bahwa penggunaan metode serta media yang bervariasi dalam proses pembelajaran sangat penting dilakukan agar semangat belajar siswa semakin meningkat yang akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang tinggi. Hal ini sesuai dengan wawancara siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Arifah yang mengatakan bahwa semangat belajar mereka akan bertambah ketika guru memadukan antara metode dan media dalam proses pembelajaran, seperti metode ceramah tetapi dipadu padankan dengan media pembelajaran audio visual dengan menampilkan video pembelajaran atau film yang mengandung makna yang sangat baik dan positif. Sehingga pada saat belajar mereka akan mudah mengerti apa yang disampaikan oleh guru karena gambarnya bagus dan guru juga menjelaskannya sangat jelas sekali.

Kemudian dari hasil wawancara siswa Madrasah Aliyah Unggulan Arifah yang lain didapatkan informasi bahwa mereka pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dibantu dengan media audio visual seperti penayangan video menurut mereka pembelajaran menjadi lebih seru dan menarik. Untuk itu, minat dan semangat belajar siswa akan menjadi lebih meningkat, apabila semangat belajar siswa tinggi maka akan menimbulkan pembelajaran yang bermakna dan berkualitas sehingga mampu menghasilkan siswa yang unggulan dan berprestasi.

PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran terdapat 5 komponen yang penting dalam kegiatan pembelajaran yaitu tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, kelima komponen ini sangat mempengaruhi satu dan lainnya. Seperti misalnya dalam pemilihan metode harus disesuaikan dengan media pembelajaran yang akan kita gunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa yang bersangkutan (Muhammad Ikhsan & Muhammad Syafiq Humaisi, 2021).

Media merupakan bagian yang melekat atau tidak terpisahkan dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media berfungsi dan berperan mengatur hubungan efektif guru dan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung (Mariyah et al., 2021). Proses pembelajaran merupakan suatu perpaduan yang tersusun rapi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi siswa untuk belajar. Kedudukan media pembelajaran sangat penting karena sebagai perantara dalam kegiatan pembelajaran untuk memberikan stimulus kepada siswa agar dapat

memahami materi yang disampaikan oleh guru. Untuk memperjelas pesan yang disampaikan agar tidak terlalu verbal dan untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu, interaksi langsung antara siswa dengan sumber belajar dan untuk menimbulkan gairah belajar siswa. Media pembelajaran juga merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional dilingkungan siswa yang dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar (Agung et al., 2021). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran audio visual.

Media audio visual adalah media yang mengandung unsur suara dan juga memiliki unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, film dan sebagainya. Menurut para ahli media audio visual adalah sejumlah alat yang dipakai oleh guru-guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indra pandang dan pendengaran. Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah diberikan, maka media audio visual adalah media penyalur pesan dengan memanfaatkan Indera pendengaran dan penglihatan (Adabiyah et al., 2018).

Media audio visual memiliki fungsi dalam metode pembelajaran dan memiliki konteks komunikasi yang sangat luas, yaitu:

1. Fungsi edukatif, memiliki pengaruh bagi nilai Pendidikan, mendidik Masyarakat dan siswa agar berfikir lebih kritis, memberikan makna dari pada pengalaman, lalu mengembangkan dan memperluas pola pikir siswa.
2. Fungsi sosial, memberikan informasi dan pengaruh positif dalam berbagai bidang kehidupan hingga dapat memperluas pergaulan,pemahaman tentang karakter orang, pengenalan, adat istiadat dan cara bergaul.
3. Fungsi ekonomis, dengan menerapkan media tersebut, pencapaian dan tujuan Pendidikan dapat terealisasikan dengan efesien, dapat meminimalisir penggunaan biaya yang boros, tenaga serta penggunaan waktu yang tidak dapat mengurangi efektivitas dalam tujuan pembelajaran.
4. Fungsi budaya, didapati perubahan terhadap segi kehidupan manusia, serta unsur seni dan kebudayaan yang dapat terus diwariskan terhadap Masyarakat (Rahman, 2021).

Dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi, tetapi karena penyajian materi bisa digantikan oleh media, maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar. Sehingga diharapkan dengan adanya penggunaan media pembelajaran audio visual ini siswa mendapatkan sebuah variasi baru dalam belajar (No et al., 2020). Media audio visual melibatkan Indera penglihatan dan pendengaran sekaligus dalam suatu proses. Audio visual memiliki unsur gambar atau visual dan suara. Audio visual dapat di kategorikan menjadi dua bentuk yaitu audio visual diam yang berarti media yang menampilkan gambar dan suara diam seperti film bingkai suara (sound system), dan yang kedua adalah audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette (Aida et al., 2020). Penggunaan media dalam pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran. Media

audio-visual mampu mendorong keinginan siswa untuk mengetahui lebih banyak pengetahuan yang sebelumnya belum pernah mereka dapatkan serta media audio-visual dapat meningkatkan semangat belajar siswa karena melibatkan imajinasi. (Rahmi & Alfurqan, 2021).

Semangat belajar adalah segala usaha dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang kelak akan menjadi sebab perubahan tingkah laku seseorang serta segala usaha dalam diri sendiri yang dapat menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin keberlangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah kegiatan belajar sehingga dapat tercapainya tujuan (Yuningsih et al., 2023). Untuk itu sangat perlu menumbuhkan semangat dalam diri siswa dengan cara memberikan media pembelajaran audio visual. Adapun keunggulan dari media audio visual adalah menarik minat siswa dan merangsang respon sekaligus kreativitas dan keterampilan siswa. Media audio visual memicu persepsi siswa berdasarkan apa yang dilihat dan didengar, oleh karena itu dapat membantu untuk meningkatkan penalaran siswa (Suprianto et al., 2019).

Adapun Kelebihan Audio visual lainnya yaitu:

1. Menjangkau keterbatasan ruang dengan sasaran yang luas.
2. Merangsang dan mengembangkan daya imajinasi dan emosi.
3. Melatih fokus pendengaran dengan pemusatan verbal.
4. Media yang cocok untuk mengajarkan musik dan bahasa, dapat membantu siswa dalam membiasakan listening section.
5. Merangsang emosi lewat musik dan suara.
6. Menyajikan pendalaman materi oleh guru.
7. Menyajikan materi yang lebih kompleks dari yang diajarkan guru (Priandono et al., 2012).

Dari penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual terlihat bahwa siswa sangat semangat dan antusias saat belajar dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Ini dibuktikan dengan respon siswa sangat aktif, penuh semangat dan cepat merespon guru dalam menjawab pertanyaan dan berani mengemukakan jawaban. mereka pun menginginkan media pembelajaran video disajikan terus didalam pembelajaran namun juga didukung oleh penjelasan singkat oleh guru sehingga pembelajaran yang berorientasi pada guru akan sedikit berkurang.

Penggunaan media audio visual ini terbukti lebih menarik perhatian para siswa dan mempemudah dalam menerima ilmu yang disampaikan oleh gurunya. Materi-materi pembelajaran yang disajikan dengan desain-desain menarik disertai suara penjelasan dari seorang guru itu lebih mudah untuk dipahami dan diserap oleh peserta didik. Dengan tampilan menarik disertai suara akan mengalihkan perhatian siswa agar tetap menyimak pembelajaran tersebut (Salsabila & Agustian, 2021).

Media pembelajaran dengan bantuan video efektif digunakan dalam proses pembelajaran baik secara masal, individual, maupun kelompok. Video sebagai media

audio visual yang menyajikan pesan dengan tulisan, animasi dan suara yang ditampilkan bersifat fiktif dan fakta, informatif, edukatif, maupun intruksional. Sehingga dapat diberikan kesimpulan bahwa media audio-visual lebih efektif untuk menuntun siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Semakin tinggi semangat belajar siswa, maka kemungkinan besar untuk mencapai prestasi yang tinggi begitupun sebaliknya (Rahmi & Alfurqan, 2021).

Penggunaan media audio visual pun membuat siswa terlihat bersemangat dalam pembelajaran di kelas dan sesuatu hal yang baru untuk mereka dan siswa dapat menjawab pertanyaan guru dengan baik. Belajar menggunakan media audio visual membuat siswa bisa lebih memahami materi secara jelas. Semangat siswa pun terus meningkat karena siswa belajar dengan menggunakan media audio visual (Manshur & Ramdlani, 2020). Hal ini sesuai dengan pengertian media pembelajaran media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga merangsang minat belajar dan motivasi siswa (Sultan & Tirtayasa, 2019)

Pemilihan media pembelajaran audio visual atau media berbasis video ini sangat menguntungkan bagi guru dan siswa. Dengan media tersebut guru mampu menjembatani dan mentransfer pengetahuan pada seluruh siswa baik yang mereka senang dengan visual ataupun audio karena media tersebut mengintegrasikan keduanya (Kahfi et al., 2021).

4. KESIMPULAN

Media pembelajaran khususnya media audio visual, memiliki peran penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Media audio visual ini membantu siswa untuk lebih fokus, aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Penggunaan media audio visual seperti video pembelajaran memberikan dampak positif pada siswa dan membantu mencapai tujuan pembelajaran. Media ini memungkinkan pengajaran yang lebih menarik, efesien dan efektif serta dapat merangsang kreativitas dan penalaran siswa. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran audio visual disarankan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa.

REFERENSI

adabiyah, K., Eka, A. R. P., & Fatrikah, C. U. (2018). Videoscribe Sebagai Media Pembelajaran Tentang Makhluk Hidup Dan Lingkungannya Pada Siswa Kelas Iv Sd. *E-Prosiding Fkip Universitas Jember*, 17–27.

Agung, W., Pamungkas, D., & Koeswanti, H. D. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *4*, 346–354.

Aida, L. N., Maryam, D., Agami, S. D., & Fuwaida, U. (2020). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, *7*(1), 43-44.

Dian, N., Gabriela, P., Pgsd, P. S., Kristen, U., & Wacana, S. (2021). *No Title*. *2*(1), 104–113.

Fadli, M. R. (2021). *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. *21*(1), 33–54.

Https://Doi.Org/10.21831/Hum.V21i1.

Hayati, N., & Harianto, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Bangkinang Kota. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, *14*(2), 160–180. Https://Doi.Org/10.25299/Al-Hikmah:Jaip.2017.Vol14(2).1027

Humairah, & A. Octamaya Tenri Awaru. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Sosiologi Siswa Kelas Xi Ips Di Madrasah Alyiah Buntu Barana Kabupaten Enrekang. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-Fis Unm*, *4*(3), 61–64.

Intaniasari, Y., Utami, R. D., & Purnomo, E. (2022). *Menumbuhkan Antusiasme Belajar Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Sekolah Dasar*. *4*(1). Https://Doi.Org/10.23917/Bppp.V4i1.19424

Kahfi, M., Ratnawati, Y., Setiawati, W., & Saepuloh, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran Ips Terpadu. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *7*(1), 84–89. Https://Doi.Org/10.58258/Jime.V7i1.1636

Lestari, W. (2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Volume 3 Nomor 2 Tahun 2018*. *3*, 42–49.

Manshur, U., & Ramdlani, M. (2020). Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai. *Al Murabbi*, *5*(1), 1–8. Https://Doi.Org/10.35891/Amb.V5i1.1854

Mariyah, Y. S., Budiman, A., Rohayani, H., & Audina, W. D. (2021). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual : Studi Eksperimen Dalam Pembelajaran Tari Increasing Student Motivation Through The Use Of Audio Visual Media : Experimental Study In Dance Learning*. *4*(2), 959–967. Https://Doi.Org/10.34007/Jehss.V4i2.778

Muhammad Ikhsan, & Muhammad Syafiq Humaisi. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu. *Jiipsi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, *1*(1), 1–12. Https://Doi.Org/10.21154/Jiipsi.V1i1.45

No, V., Studi, P., Fkip, P., & Majalengka, U. (2020). *Jurnal Cakrawala Pendas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. *6*(2), 108–115.

Nurfadhillah, S., Fadhilatul Barokah, S., Nur'alfiah, S., Umayyah, N., Yanti, A. A., & Tangerang, U. M. (2021). Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas 1 Mi Al Hikmah 1 Sepatan. *Pensa : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(1), 149–165.

Priandono, F. E., Astutik, S., & Wahyuni, S. (2012). Pengembangan Media Audio-Visual Berbasis Kontekstual. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, *1*, 247–254.

Rahman, R. H. (2021). *Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi*. *21*(01), 46–54.

Rahmi, L., & Alfurqan. (2021). "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Education And Development*, *9*(3), 580–589.

Salsabila, U. H., & Agustian, N. (2021). *Dalam Pembelajaran*. *3*, 123–133.

Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. W. (2021). *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar*. *3*(5), 1910–1917.

Sjam, D. A., Maryati, T., Keguruan, F., & Pasundan, U. (2019). *1 , 2 1,2*. *Iv*.

Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2019). *Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Pada Sekolah Smp Al-Munib*. *2*(1), 154–160.

Suprianto, E., Tungkal, S. D. N. V. K., Syarif, J., No, H., Tanjung, K., & Barat, J. (2019). *Implementasi Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi*. *1*(2), 22–32.

Vebrianto Susilo, S. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *6*(2), 113.

Yuningsih, I., Masyithoh, S., & Gadget, P. (2023). *Semangat Belajar Siswa Mi / Sd Dan Pengaruh*. *6*.